

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

CV Trianom Agrotektur merupakan perusahaan yang bergerak pada industri pengolahan biji kopi. CV Trianom Agrotektur merupakan perusahaan yang sedang berada dalam tahap berkembang, salah satu kebutuhan dari berkembangnya perusahaan adalah penerapan *good processing*. Pada kondisi eksisting pabrik CV Trianom Agrotektur keseluruhan proses bisnis tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mendorong kebutuhan pembangunan pabrik baru yang berguna untuk menangani empat proses bisnis pengolahan biji kopi yang belum bisa dilakukan dengan baik pada pabrik eksisting.

Rencana pembuatan pabrik kopi pada CV Trianom Agrotektur dapat diaplikasikan menggunakan proyek konstruksi. Proyek merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan sebuah produk, jasa atau hasil yang spesifik. Proyek bersifat sementara artinya suatu proyek dapat didefinisikan waktu dimulai dan waktu berakhir (PMI, 2013). Melalui proyek diharapkan pembangunan mampu mencapai hasil optimal. Ekspektasi terhadap hasil proyek yang optimal dapat diperkirakan melalui perencanaan proyek. Maka, untuk mendukung berjalannya proyek pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur digunakanlah dokumen perencanaan proyek.

Outline perancangan perencanaan pembangunan terdiri dari berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan proyek. Terdapat tiga aspek yang merupakan bagian penting didalam rancangan proyek (Zulch, 2014; Tohidi, 2010).

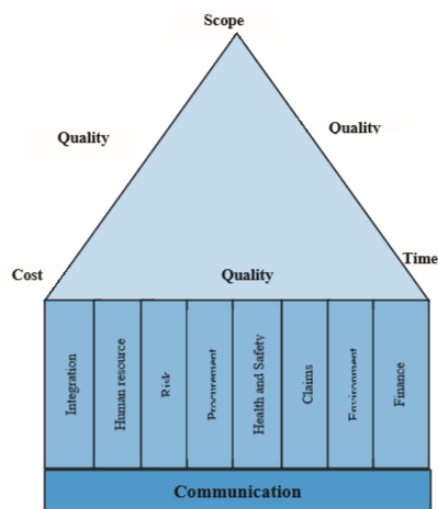
Tiga aspek yang tersebut adalah Sumber Daya Manusia, Pemangku Kepentingan dan Komunikasi. Ketiga aspek ini memiliki keterkaitan dimulai dari Sumber Daya Manusia yang berperan sebagai eksekutor didalam proyek dimana Sumber Daya Manusia dapat diklasifikasikan sebagai Pemangku Kepentingan dan didalam pengelolaan Pemangku Kepentingan dibutuhkan rancangan Komunikasi. Sehingga setiap aspek berperan sebagai *critical success factor*.

Sumber Daya Manusia menempati peringkat pertama *critical success factor* di dalam keberhasilan suatu proyek (Ihuah , 2014) dan merupakan aspek proyek yang jarang dibahas didalam penelitian (Pournader , 2014). sumber daya manusia

merupakan pelaku dari sebuah proyek sehingga keberadaan sumber daya manusia dalam sebuah proyek menjadi penting. Sumber daya manusia dapat di definisikan sebagai salah satu pilar penting yang menyokong berjalannya suatu proyek (Tohidi, 2010).

Manajemen sumber daya manusia mencakup proses-proses yang mengatur, mengelola dan memimpin tim proyek yang artinya sumber daya manusia mencakup keseluruhan eksekusi dari proyek, karena sumber daya manusia dibutuhkan selama proyek berlangsung sebagai motor penggerak proyek maka sumber daya manusia merupakan hal vital dan harus dikelola dengan tepat (PMI, 2013). Tim merupakan sejumlah individu yang bekerja secara independen untuk mencapai tujuan proyek. Dengan demikian, sumber daya manusia dan manajemen yang efektif dianggap sebagai elemen inti yang mengarahkan proyek menuju sukses (Pournader , 2014).

Seluruh sumber daya manusia yang terlibat di dalam proyek tergabung dalam lingkaran komunikasi proyek. Sehingga komunikasi yang efektif akan mendukung koordinasi di dalam tim proyek. Komunikasi merupakan salah satu *critical success factors* karena komunikasi berperan penting di dalam keberhasilan proyek dan telah didefinisikan sebagai sumber kehidupan bagi proyek (Ihuah , 2014). Aspek komunikasi juga merupakan pondasi dalam sebuah manajemen proyek (Zulch, 2014).



Gambar I - 1 *Communication foundation model (Zulch, 2014)*

Berdasarkan model komunikasi pada Gambar I.1 *Communication foundation model* dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan bagian penting dimana komunikasi merupakan penghubung antar aspek. Komunikasi mungkin dilihat sebagai area yang mengkombinasikan dan mengkoordinasikan berbagai proses dan aktivitas manajemen proyek. Keseluruhan aspek didalam sebuah proyek dapat berjalan dengan tepat waktu dan sesuai rancangan jika menggunakan pengaplikasian komunikasi yang efektif (Zulch, 2014).

Komunikasi yang efektif tidak hanya mendukung koordinasi di dalam tim proyek. Komunikasi yang efektif membantu tim proyek dalam menghadapi berbagai situasi maupun konflik yang terjadi antara pemangku kepentingan proyek. pemangku kepentingan dapat didefinisikan sebagai seluruh pihak yang bersinggungan dengan proyek, baik terlibat di dalam proyek maupun yang terkena dampak dari proyek, sehingga mengetahui karakteristik masing-masing pemangku kepentingan dan treatment terhadap masing-masing pemangku kepentingan penting untuk membantu menyelesaikan konflik didalam proyek (Wei , 2015). Sehingga keberadaan pemangku kepentingan juga menjadai salah satu *critical success factor* di dalam proyek (Ihuah , 2014).

Sumber daya manusia yang terdaftar didalam sebuah set proyek dapat dikelompokkan kedalam pemangku kepentingan *internal* proyek artinya tim proyek merupakan pihak yang bersinggungan langsung dengan proyek. Kemudian terdapat pemangku kepentingan *eksternal* yang merupakan bagian diluar proyek yang mungkin bersinggungan dengan proyek atau sekedar terkena dampak dari proyek (PMI, 2013). pemangku kepentingan memiliki cakupan yang luas sehingga sangat krusial untuk memahami kebutuhan dan persepsi masing-masing pemangku kepentingan menggunakan percakapan yang efektif demi mencapai sebuah kesepakatan (Wei , 2015).

Masing-masing aspek *critical success factor* memiliki keterkaitan. Seperti keberhasilan proyek yang bergantung kepada kompetensi sumber daya manusia dan kemampuan komunikasi antar tim proyek atau penanganan konflik pada tiap-tiap pemangku kepentingan yang dilakukan oleh tim proyek menggunakan komunikasi yang efektif.

Sehingga untuk mendapatkan hasil optimal dari proyek pembangunan pabrik kopi pada CV Trianom Agrotektur maka dibuatlah perancangan proyek sebagai panduan untuk perencanaan sumber daya manusia, pemangku kepentingan dan komunikasi.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan perencanaan proyek untuk aspek sumber daya manusia pada pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur?
2. Bagaimana rancangan perencanaan proyek untuk aspek pemangku kepentingan pada pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur?
3. Bagaimana rancangan perencanaan proyek untuk aspek komunikasi pada pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rancangan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proyek pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur.
2. Untuk mengetahui rancangan pemangku kepentingan yang dibutuhkan dan dalam proyek pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur.
3. Untuk mengetahui rancangan komunikasi didalam proyek pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur.

I.4 Batasan Penelitian dan Asumsi

Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Perancangan perencanaan pembuatan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur berada pada fase perencanaan proyek (*project planning*).
2. Pada pengumpulan data penilaian oleh para ahli (*expert judgement*) sumber berdasarkan penilaian dua orang ahli.
3. Pada bagian perancangan kurva S informasi perancangan yang ditunjukkan terbatas pada informasi anggaran sumber daya manusia.
4. Pada analisis perlakuan gap terhadap pemangku kepentingan tidak mempertimbangkan sifat masing-masing pemangku kepentingan.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran struktur organisasi di dalam proyek pembangunan pabrik kopi CV Trianom Agrotektur.
2. Memberikan detail peran dan tanggung jawab setiap anggota tim proyek hingga otoritas masing-masing anggota tim proyek dan kompetensi yang dibutuhkan untuk masing-masing posisi.
3. Memberikan gambaran kebutuhan anggota tim proyek dan *resource histogram*.
4. Memberikan rincian kebutuhan komunikasi yang digunakan di dalam proyek dan dokumen yang dikomunikasikan di dalam proyek.
5. Memberikan rincian identifikasi setiap pemangku kepentingan yang terdaftar dan penanganan masing-masing pemangku kepentingan.
6. Memberikan rincian kebutuhan komunikasi dengan antar pemangku kepentingan proyek.
7. Memberikan rancangan proyek kepada CV Trianom Agrotektur.
8. Memberikan usulan rancangan kepada peneliti yang akan meneruskan penelitian hingga fase kontrol proyek.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang masalah yang menjadi latar belakang dalam penelitian yang dilakukan di CV TRIANOM AGROTEKTUR serta menerangkan alasan pengambilan topik permasalahan untuk penelitian. Bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian yang menjadi dasar dalam melakukan perancangan, batasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang studi atau tinjauan literatur yang relevan dengan teori yang dipakai selama proses penelitian, dan metode yang mendukung yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan kerangka pikiran atau model konseptual yang berisi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian serta sistematika pemecahan masalah agar tujuan dari penelitian tercapai.

Bab IV Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengolahan data dengan menggunakan metode yang berkaitan dengan topik penelitian agar relevan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data. Informasi yang didapatkan dari pengolahan data dijelaskan lebih rinci kesesuaiannya dengan tujuan penelitian guna untuk menjawab rumusan masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, kesimpulan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang diangkat. Kemudian pada bab ini juga terdapat saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.